

**STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
DI OBYEK WISATA ALAM POSONG
DESA TLAHAB KECAMATAN KLEDUNG
KABUPATEN TEMANGGUNG**



TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-2 pada
Program Magister Ilmu Lingkungan**

**BUDI SETIYONO
30000213410031**

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

TESIS

**STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
DI OBYEK WISATA ALAM POSONG
DESA TLAHAB KECAMATAN KLEDUNG
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Disusun oleh

BUDI SETIYONO
30000213410031

Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Prof. Dr. Ir. Azis Nur Bambang, MS

Dr. Kismartini, M.Si

Menyetujui,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Diponegoro

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP. 19611228 198603 1 004

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP. 19611228 198603 1 004

LEMBAR PENGESAHAN**STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
DI OBYEK WISATA ALAM POSONG
DESA TLAHAB KECAMATAN KLEDUNG
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Disusun oleh

BUDI SETIYONO
30000213410031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 23 Pebruari 2015
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua :**Tanda tangan**

Prof. Dr.Ir. Azis Nur Bambang, MS

.....

Anggota :

1. Dr. Kismartini, M.Si

.....

2. Dr. Hartuti Purnaweni, MPA

.....

3. Dr. Fuad Muhammad, S.Si, M.Si

.....

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun dengan judul “Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Obyek Wisata Alam Posong Desa Tlahab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, Pebruari 2015

Budi Setiyono
30000213410031

RIWAYAT HIDUP



Budi Setiyono. Lahir di Kebumen pada tanggal 24 Pebruari 1975. Putra dari Bapak Tukimin,BA (Alm) dan Ibu Siti Munawaroh. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah di Kabupaten Kebumen yaitu di Sekolah Dasar Negeri 3 Dorowati lulus tahun 1987, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kebumen lulus tahun 1990 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kebumen lulus tahun 1993.

Selanjutnya Penulis melanjutkan ke jenjang Pendidikan Tinggi Strata 1 pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret Surakarta dan lulus pada tahun 1999. Pada tahun 2006, penulis mulai bekerja di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Wonosobo. Pada tahun 2013, Penulis memperoleh kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 2 pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang melalui beasiswa dari Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana-Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Pusbindiklatren-Bappenas).

Semarang, Pebruari 2015

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, atas semua karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis dengan judul “Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Obyek Wisata Alam Posong Desa Tlahab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Magister pada Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Ir. Azis Nur Bambang, MS dan Dr. Kismartini, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.

Tesis ini juga terselesaikan atas peran serta dan dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk materi, ide, saran, bimbingan dan spirit. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Sudharto P. Hadi, MES, Ph.D selaku Rektor Universitas Diponegoro;
2. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Diponegoro;
3. Dr. Hartuti Purnaweni, MPA selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro ;
4. Segenap staff pengajar dan pengelola Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro ;
5. Kepala Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana-Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Pusbindiklatren-Bappenas)
6. Bupati Wonosobo atas ijin tugas belajar yang diberikan;
7. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonosobo atas ijin tugas belajar yang diberikan;
8. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Wonosobo atas ijin tugas belajar yang diberikan;

9. Mas Zuniyanto dan seluruh pengelola Perusahaan Desa Cita Citra Wisata atas bantuannya dalam pelaksanaan penelitian;
10. Istri S Supeni, S.Pd , Ananda Atif Kasful Haq, Faris Izzul Haq dan Akifa Azkadina atas pengertian, motivasi dan doa yang tulus selama tugas belajar ;
11. Teman-teman Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Angkatan 38 (Pak Aan, Sam Agus, Dik Andrian, Pak Arief, Dik Ary, Dik Bemby , Bang Dian, Dik Eko, Mbak Endah Puan, Teh Rini, Dik Vina, Tante Dessy, Dik Faiz, Mas Irfan Ikhwan, Om Jo”bur”han, Mbak Mel, Bang Tatang, Dik Icha, Mbak Pu, Dik Tina, Dik Tree, Om Wahyu, Dik Yuli, Dik Yusa) atas semangat, dukungan, kebersamaan dan kekeluargaan yang tulus;
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, namun penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, masyarakat dan pemerintah.

Semarang, Pebruari 2015

Penulis

Budi Setiyono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xviii
SUMMARY	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pembangunan Berkelanjutan	11
2.2 Pariwisata Berkelanjutan.....	13
2.2.1 Pariwisata, Kepariwisataaan dan Wisatawan	13
2.2.2 Pariwisata berkelanjutan.....	15
2.2.3 Ekowisata	18
2.3. Daya Dukung.....	21
2.4. Persepsi dan Perilaku Para Pelaku Wisata	25

2.5 Aspirasi.....	28
2.6. Penentuan Prioritas Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan.....	29
2.7. Analytical Hierarchi Process (AHP)	31
2.8. Kerangka Teori dan Kerangka Analisis Penelitian	34
2.8.1 Kerangka Teori Penelitian.....	34
2.8.2 Kerangka Analisis	34
III. METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Tipe Penelitian.....	37
3.2 Ruang Lingkup Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.4 Jenis dan Sumber Data	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5.1. Variabel Biotik (Vegetasi).....	40
3.5.2. Variabel Abiotik	41
3.5.3 Variabel Sosial	43
3.6 Analisis Data.....	45
3.6.1 Rumus Perhitungan Daya Dukung Lingkungan.....	45
3.6.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif	46
3.6.3 Analytical Hierarchi Process (AHP)	48
3.7 Kerangka Pendekatan Penelitian.....	53
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
4.1.1 Lokasi Penelitian	55
4.1.2 Kondisi Sosial Budaya	56
4.1.3 Kondisi Ekonomi.....	58
4.2 Daya Dukung Wisata Alam	59
4.2.1 Faktor-faktor Koreksi Daya Dukung Efektif Wisata Alam	59
4.2.2 Luas Areal Wisata Alam.....	63
4.2.3 Pengelola Wisata.....	63

4.2.4 Penentuan Nilai Daya Dukung Wisata Alam.....	63
4.3 Persepsi dan Aspirasi Wisatawan dan Pengelola Wisata.....	65
4.3.1. Profil Responden Wisatawan, Pemilik Home Stay dan Pengelola Wisata.....	66
4.3.2. Daya Tarik Objek Wisata Alam Posong	70
4.3.3. Pelayanan dan Kondisi Sarana dan Prasarana Wisata Alam	72
4.3.4. Persepsi Responden terhadap Perilaku Pengunjung.....	74
4.3.5. Persepsi Responden terhadap Upaya Konservasi.....	75
4.3.6. Partisipasi Responden terhadap Konservasi dan Lingkungan.....	76
4.3.7. Aspirasi Responden terhadap Pengelolaan Wisata Alam.....	77
4.3.8. Aktivitas Wisata Alam	77
4.3.9. Kepuasan Berwisata	78
4.4 Strategi Pengelolaan Wisata Alam.....	81
4.4.1. Analisis SWOT terhadap Pengelolaan Wisata Alam	81
4.4.2. Matrik SWOT	84
4.4.3 Perumusan Isu-isu Strategis	87
4.4.4. Analytical Hierarchi Process (AHP)	89
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
5.1. Kesimpulan.....	97
5.2. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Penelitian Terkait Strategi Pengelolaan Ekowisata.....	8
Tabel 2.1 Dimensi-dimensi Ekonomi, Ekologi dan Sosial dalam Pariwisata Berkelanjutan	18
Tabel 2.2 Proses Pengambilan Keputusan Wisatawan dalam Berwisata.....	26
Tabel 2.3 Matrik SWOT	31
Tabel 2.4 Kriteria Penilaian AHP	33
Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian	39
Tabel 3.2 Penilaian terhadap Indeks Potensi Lansekap Areal Wisata	41
Tabel 3.3 Sistem Skoring pada Kriteria Kelas Kelerengan.....	42
Tabel 3.4 Indeks Kepekaan Tanah Terhadap Erosi	42
Tabel 3.5 Responden dan Subtansi Materi Kuesioner	44
Tabel 3.6 Penilaian faktor koreksi	46
Tabel 3.7 Elemen Penting (AHP)	48
Tabel 3.8 Matriks Pendapat Individu (AHP)	49
Tabel 3.9 Matriks Pendapat Gabungan	50
Tabel 3.10 Nilai RI (<i>Ratio Index</i>) AHP.....	52
Tabel 3.11 Jadwal Penelitian.....	54
Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	56
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	58
Tabel 4.3 Hasil Inventarisasi Vegetasi Tingkat Pohon dan Perhitungan I-DS.....	60
Tabel 4.4 Hasil Inventarisasi Jenis Burung dan Perhitungan I-DS.....	60
Tabel 4.5 Penilaian Indeks Potensi Lansekap	61
Tabel 4.6 Nilai Faktor Koreksi untuk Penentuan Daya Dukung Wisata.....	63
Tabel 4.7 Jumlah Pengunjung Wisata Alam Posong.....	65
Tabel 4.8 Demografi Jenis Kelamin Responden.....	66

Tabel 4.9 Demografi Umur Responden	67
Tabel 4.10 Demografi Tempat Tinggal Responden.....	68
Tabel 4.11 Demografi Tingkat Pendidikan Responden.....	69
Tabel 4.12 Daya Tarik Obyek Wisata Alam Posong.....	70
Tabel 4.13 Persepsi Responden Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana Wisata.	73
Tabel 4.14 Persepsi Responden Pelayanan Petugas Wisata.....	74
Tabel 4.15 Persepsi Responden Terhadap Perilaku Pengunjung.....	74
Tabel 4.16 Persepsi Wisatawan Terhadap Upaya Konservasi Lingkungan.....	76
Tabel 4.17 Aktifitas yang Dilakukan Wisatawan	78
Tabel 4.18 Hasil Analisis SWOT	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	36
Gambar 2.2 Kerangka Analisis Penelitian	37
Gambar 3.1 Kerangka Pendekatan Penelitian.....	55
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian	57
Gambar 4.2 Peta Lokasi Penelitian	58
Gambar 4.3 Tradisi Sekar Gadung	60
Gambar 4.4 Tradisi Wiwit.....	60
Gambar 4.4Kondisi Jalan Masuk Lokasi	75
Gambar 4.5Kondisi tempat sampah.....	75
Gambar 4.5 Bagan Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan	94
Gambar 4.6 Kriteria Aspek Prioritas Pengelolaan Wisata Alam.....	95
Gambar 4.7 Prioritas Kriteria dan Alternatif Strategi Pengelolaan Wisata Alam..	95

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Partisipasi Wisatawan Terhadap Kegiatan Bertema Konservasi...	76
Grafik 4.2 Sumber Informasi Obyek Wisata	78
Grafik 4.3 Frekuensi Kunjungan ke Obyek Wisata	79
Grafik 4.4 Kepuasan Wisatawan dan Keinginan Berkunjung Kembali ke Obyek Wisata Alam Posong	79
Grafik 4.5 Tipe Kunjungan Wisata	80
Grafik 4.6 Lama Kunjungan Wisata	80
Grafik 4.7. Tujuan Utama Berwisata di Obyek Wisata Alam Posong	81

DAFTAR ISTILAH

AHP	<i>Analytical Hierarchy Process</i>
APEC	<i>Asia Pacific Economic Cooperation</i>
BLH	Badan Lingkungan Hidup
CI	<i>Consistency Index</i>
DBHCHT	Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau
ECC	<i>Effective Carrying Capacity</i>
EFAS	<i>External Factor Analysis Summary</i>
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral
I-DS	Indeks Diversitas Simpsons
IFAS	<i>Internal Factor Analysis Summary</i>
IUCN	<i>International Union for Conservation of Nature</i>
KTT	Konferensi Tingkat Tinggi
MC	<i>Management Capacity</i>
MPG	Matrik Pendapat Gabungan
MPI	Matrik Pendapat Individu
PCC	<i>Physical Carrying Capacity</i>
RCC	<i>Real Carrying Capacity</i>
Rf	<i>Rotation Factor</i>
RI	<i>Random Index</i>
RTRW	Rencana Tata Ruang Wilayah
TIES	<i>The International Ecotourism Society</i>
TN	Taman Nasional
TWA	Taman Wisata Alam
WCU	<i>World Conservation Union</i>
WTO	<i>World Tourism Organisation</i>

**STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
DI OBYEK WISATA ALAM POSONG DESA TLAHAB
KECAMATAN KLEDUNG KABUPATEN TEMANGGUNG**

Budi Setiyono¹, Azis Nur Bambang² dan Kismartini²

¹ Magister Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang

² Dosen Magister Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang
Email : budi_st75@yahoo.co.id

ABSTRAK

Obyek Wisata Alam Posong merupakan lokasi pariwisata yang telah memberikan banyak manfaat bagi pemerintah dan aktivitas perekonomian setempat. Namun sayangnya, kegiatan pariwisata di Obyek Wisata Alam Posong telah cenderung menjadi kegiatan wisata massal yang menguntungkan secara ekonomi namun dapat memberikan dampak buruk bagi lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya dukung lingkungan yang didasarkan pada jumlah optimal pengunjung di areal wisata serta persepsi dan perilaku para pelaku wisata (pengelola, wisatawan, pemilik *home stay*) terhadap aktifitas pariwisata dan lingkungan, untuk mengkaji strategi pengelolaan pariwisata berkelanjutan/berwawasan lingkungan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah (1) penilaian terhadap daya dukung wisata sebagaimana dikembangkan oleh Cifuentes; (2) penilaian terhadap persepsi dan aspirasi para pelaku wisata (wisatawan, pengelola serta penyedia sarana dan jasa wisata) (3) identifikasi terhadap permasalahan dengan menggunakan matrik SWOT; (4) kajian terhadap permasalahan melalui *in dept interview* / wawancara mendalam; dan (5) analisis terhadap penentuan strategi kebijakan publik dilakukan dengan *Analytical Hierarchi Process* (AHP).

Hasil penelitian menunjukkan 1) Nilai daya dukung wisata Obyek Wisata Alam Posong adalah sebagai berikut : daya dukung fisik (PCC) adalah sebesar 1.112 orang per hari, masih lebih besar daripada nilai aktual jumlah wisatawan 71 orang per hari. Sedangkan nilai daya dukung efektif (ECC) adalah sebesar 5 orang per hari yang berarti lebih kecil dari jumlah rata-rata pengunjung per hari. 2) Persepsi pengunjung sebanyak 98% menyatakan kepuasan dalam berwisata dan ingin mengulang kembali kunjungannya ke Obyek Wisata Alam Posong, dari segi kenyamanan 75% responden menyatakan nyaman berwisata. Daya tarik utama dari Obyek Wisata Alam Posong adalah pemandangan bentang alam, panorama matahari terbit, ketenangan berwisata dan kesejukan udara. 3) strategi yang diambil dalam pengelolaan pariwisata di Obyek Wisata Alam Posong adalah: i) melakukan penataan dan perluasan kawasan Wisata Alam Posong (0,185); ii) melakukan penguatan kelembagaan pengelola wisata (0,157); iii) melakukan pelatihan dan pendampingan yang intensif dari instansi terkait (0,144); iv) melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan masyarakat dan *stakeholders* terkait (0,135); v) melakukan pengelolaan sampah yang lebih baik (0,105); vi) pembuatan paket wisata yang melibatkan penduduk (0,095); vii) melakukan peningkatan pemahaman pariwisata pada masyarakat (0,074); viii) melakukan penataan pedagang di tempat khusus (0,069); ix) melakukan pembatasan jumlah pengunjung (0,035).

Kata kunci : pariwisata berkelanjutan, daya dukung, strategi kebijakan, Wisata Alam Posong

**SUSTAINABLE TOURISM MANAGEMENT STRATEGY
AT POSONG NATURE TOURISM OBJECT TLAHAB VILLAGE
KLEDUNG SUB DISTRICT TEMANGGUNG REGENCY**

Budi Setiyono¹, Azis Nur Bambang² dan Kismartini²

¹ Magister of Environmental Science, Post Graduate Programme Diponegoro University, Semarang

² Lecture of Magister of Environmental Science, Post Graduate Programme Diponegoro University

Email : budi_st75@yahoo.co.id

ABSTRACT

Posong Natural Object a tourist location that has provided many benefits for governments and local economic activity. Unfortunately, tourism activities in Nature Tourism Posong has tended to become a mass tourist activities which is economically beneficial but can negatively impact the environment.

This research result aims to determine the carrying capacity of the environment based on the optimal number of visitors in tourist areas as well as the perceptions and behavior of tourism stakeholders (managers, tourists, the owner of a home stay) on the activities of tourism and the environment, to assess the strategies of sustainable tourism management / environmental. The method used in this study were (1) an assessment of the tourism carrying capacity as developed by Cifuentes; (2) an assessment of the perceptions and aspirations of tourism stakeholders (tourists, managers and service providers and tourist facilities) (3) identification of the problems with using SWOT matrix; (4) the study of the issue through in dept interviews / in-depth interviews; and (5) an analysis of the determination of public policy strategy conducted by the Analytical Hierarchy Process(AHP).

The results showed 1) Value of tourism carrying capacity Nature Tourism Posong are as follows: physical carrying capacity (PCC) is equal to 1,112 people per day. This value is greater than the actual value of the number of tourists is 71 people per day. While the value of the effective carrying capacity (ECC) is equal to 5 people per day, which means a smaller than average number of visitors per day. 2) Perception of visitors as much as 98% expressed satisfaction in the tour and wanted to repeat his visit to the Nature Tourism Posong, in terms of comfort 75% of respondents stated comfortable traveled. The main attraction of the Nature Tourism Posong is a view of the landscape, panoramic sunrise, serenity traveled and cool air. 3) strategies adopted in the management of tourism in Nature Tourism Posong are: i) structuring and expansion of Nature Posong region (0.185); ii) institutional strengthening tourism operators (0.157); iii) training and intensive assistance from relevant agencies (0.144); iv) coordination and good communication with the public and stakeholders (0.135); v) perform better waste management (0.105); vi) the making tour packages involving population (0.095); vii) conduct public awareness raising on tourism (0,074); viii) make arrangements trader in a special place (0.069); ix) restricting the number of visitors (0,035).

Keywords: sustainable tourism, carrying capacity, policy strategy, Posong Nature Tourism

SUMMARY

Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Obyek Wisata Alam Posong Desa Tlahab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung. Oleh **Budi Setiyono, Azis Nur Bambang dan Kismartini.**

Pariwisata pada saat ini menjadi harapan banyak negara termasuk Indonesia sebagai sektor yang dapat diandalkan dalam pembangunan ekonomi. Dalam deklarasi Quebec yang merupakan hasil pertemuan anggota *The International Ecotourism Society* (TIES, 2002) menyebutkan ekowisata sebagai pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) yang secara spesifik berisikan upaya-upaya untuk memberikan manfaat aktif dalam peran konservasi alam dan budaya; partisipasi masyarakat lokal dalam proses perencanaan, pelaksanaan pembangunan, dan penyelenggaraan wisata yang juga merasakan kesejahteraannya; mendapat alih pengetahuan budaya dan lingkungan kepada wisatawan; serta menyelenggarakan wisata dalam bentuk kelompok kecil. Obyek Wisata Alam Posong awalnya merupakan lahan pertanian dan hanya dikunjungi oleh beberapa pengunjung sekitar Obyek namun setelah adanya pengembangan Obyek yang diantaranya adalah pembangunan fasilitas pendukung berupa gazebo, mushola, toilet, lahan parkir dan *camping ground* jumlah pengunjung semakin meningkat. Sehingga perlu sebuah strategi dalam pengelolaan pariwisata yang dapat memberikan manfaat secara ekologi, sosial dan ekonomi terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

Strategi pengelolaan pariwisata merupakan output dari penelitian ini yang dianalisa berdasarkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berasal kegiatan observasi, survey dan wawancara di lapangan dan wawancara mendalam dengan pengisian kuesioner oleh key person. Data sekunder diperoleh dari informasi berbagai sumber. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) penilaian terhadap daya dukung wisata sebagaimana dikembangkan oleh Cifuentes; (2) penilaian terhadap persepsi dan aspirasi para pelaku wisata (wisatawan, pengelola serta penyedia sarana dan jasa wisata) (3) identifikasi terhadap permasalahan dengan menggunakan matrik

SWOT; (4) kajian terhadap permasalahan melalui *in dept interview* / wawancara mendalam; dan (5) analisis terhadap penentuan strategi kebijakan publik dilakukan dengan *Analytical Hierarchi Process* (AHP).

Hasil penelitian menunjukkan 1) Nilai daya dukung wisata Obyek Wisata Alam Posong adalah sebagai berikut : daya dukung fisik (PCC) adalah sebesar 1.112 orang per hari. Nilai ini masih lebih besar daripada nilai aktual jumlah wisatawan adalah 71 orang per hari. Sedangkan nilai daya dukung efektif (ECC) adalah sebesar 5 orang per hari yang berarti lebih kecil dari jumlah rata-rata pengunjung per hari. 2) Persepsi pengunjung sebanyak 98% menyatakan kepuasan dalam berwisata dan ingin mengulang kembali kunjungannya ke Obyek Wisata Alam Posong, dari segi kenyamanan 75% responden menyatakan nyaman berwisata. Daya tarik utama dari Obyek Wisata Alam Posong adalah pemandangan bentang alam, panorama matahari terbit, ketenangan berwisata dan kesejukan udara. 3) strategi yang diambil dalam pengelolaan pariwisata di Obyek Wisata Alam Posong adalah: i) melakukan penataan dan perluasan kawasan Wisata Alam Posong (0,185); ii) melakukan penguatan kelembagaan pengelola wisata (0,157); iii) melakukan pelatihan dan pendampingan yang intensif dari instansi terkait (0,144); iv) melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan masyarakat dan *stakeholders* terkait (0,135); v) melakukan pengelolaan sampah yang lebih baik (0,105); vi) pembuatan paket wisata yang melibatkan penduduk (0,095); vii) melakukan peningkatan pemahaman pariwisata pada masyarakat (0,074); viii) melakukan penataan pedagang di tempat khusus (0,069); ix) melakukan pembatasan jumlah pengunjung (0,035).